

# EKONOMI & BISNIS

- **Pengkajian Konsep Orientasi Pasar**  
*Oleh : Dr. Eddi Suprayitno, SE., MM.*
- **Efektivitas Profit Syariah Dalam Sistem Pengunahan**  
*Oleh : Drs Effendi Sady, MA*
- **Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam**  
*(Tinjauan Terhadap Pemikiran Ibu Taimiyah)*  
*Oleh : Isnaini Harahap, MA*
- **Konsep Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan**  
*Oleh : Saparuddin Siregar*
- **Fungsi Cobb-Douglas Dalam Memahami Konsep Produksi Pertanian**  
*Oleh : Hendri Donard, S.Pd., SE., M.Si*
- **Kontrak Pembayaran Jual Beli Barang Dengan Menggunakan Kartu Kredit**  
*Oleh : Hj. Nurhayati Harahap, SH., M.Hum*
- **Pengembangan Pegadaian Syariah Di Indonesia**  
*Oleh : Marliah*
- **Keterbatasan Dan Kritik Terhadap Akuntansi Kapitalis**  
*Oleh : Nurlaila, SE., MA*



**JURNAL EKONOMI DAN BISNIS**  
**Media Informasi & Komunikasi Perkembangan Ekonomi dan Bisnis**

---

Diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan, sebagai karya ilmiah yang diterbitkan empat bulan sekali, menyajikan perkembangan ekonomi dan bisnis dalam bentuk tulisan-tulisan, berupa artikel maupun hasil penelitian

**Struktur Organisasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis FE-UISU**

- Pelindung** : Dekan Fakultas Ekonomi UISU Medan
- Pengarah** : Syahril Efendi, SE., MM
- Ketua Editor** : Drs. Effendi Sadly, MA
- Editor Pelaksana** : 1. Dr. Edi Suprayetno, SE., MM  
 2. Dr. Marihot Manulang, SE., MM  
 3. Drs. Antilan Purba, M.Pd  
 4. H. Zufrizal Harahap, SE.,Ak, MBA, MAFIS  
 5. Zulkifli Siregar, SE., M.Si  
 6. Edi Sofian, SE., M.Si
- Dewan Editor** : 1. Iriani, SE., M.Si  
 2. Drs. Bebas Tarigan, MM  
 3. Hendri Donard, S.Pd., M.Si  
 4. Ishaq Lubis, SE., MM  
 5. Faty Rahmarisa, SE., M.Ec
- Dewan Penelaah** : 1. Prof. Dr. Ir. Basyaruddin, MS  
 2. Prof. Dr. Abdurrahman Lubis  
 3. Prof. Dr. Efendi Barus, MA  
 4. Prof. Dr. RM. Subanindyo Hadiluwih, SH., MBA  
 5. Dr. Dede Ruslan, SE., M.Si
- Sekretaris** : Martan Sima Anugrah, SH
- Bendahara** : Aman Nawari, SE
- Tata Usaha** : 1. Erwinsyah, SE  
 2. Jon Warson, SE  
 3. Sunaryo, SE, MM  
 4. Ratna Dina Marviana, SE, M.Si  
 5. Susanti, SE

---

Redaksi menerima tulisan berupa artikel, laporan penelitian, dan karikatur yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi dan bisnis. Redaksi berhak mengubah tulisan sepanjang tidak mengubah maksud. Tulisan dikirim ke redaksi, dengan ketentuan : diketik di atas kuarto dengan spasi ganda, jumlah halaman 15 - 20, dilengkapi dengan bentuk abstrak (maksimal 200 kata), judul diterjemahkan dalam Bahasa Inggris, dan ditulis dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), serta tulisan dialamatkan ke redaksi bersama bio-data.

---

## **Pengantar Redaksi**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal Ekonomi dan Bisnis disingkat dengan "EKOBIS" telah terbit. EKOBIS adalah sebuah publikasi berkala (terbit tiga kali setahun) yang bertujuan sarana berkarya/berkreasi dalam rangka mewujudkan kualitas sumber daya Dosen dan sekaligus sebagai saluran informasi serta komunikasi ilmiah.

EKOBIS merupakan sarana komunitas akademik dalam bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi. Secara umum artikel yang dipublikasikan adalah karya tulis ilmiah yang memberikan kontribusi dan penyebarluasan ilmu pengetahuan.

Akhirnya redaksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik kepada semua penulis sehingga terbitnya jurnal ini. Dan kepada segenap pembaca kami mohon kritik dan sarannya demi kesempurnaan penulisan/penerbitan pada masa yang akan datang.

*Billahittaufiq wal hidayah  
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

*Medan,  
Redaksi Jurnal EKOBIS  
Fakultas Ekonomi UISU Medan*

*Drs. Effendi Sadly, MA*

## DAFTAR ISI

- **Pengantar Redaksi**
  - **Pengkajian Konsep Orientasi Pasar** 1 - 18  
*Oleh : Dr. Eddi Suprayitno, SE., MM.*
  - **Efektivitas Profit Sharing Dalam Sistem Pengupahan** 19 - 25  
*Oleh : Drs. Effendi Sadly, MA*
  - **Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam** 26 - 38  
*(Tinjauan Terhadap Pemikiran Ibu Taimiyyah)*  
*Oleh : Isnaini Harahap, MA*
  - **Konsep Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan** 39 - 49  
*Oleh : Saparuddin Siregar*
  - **Fungsi Coob-Douglas Dalam Memahami Konsep  
Produksi Pertanian** 50 - 55  
*Oleh : Hendri Donard, S.Pd., SE., M.Si*
  - **Kontrak Pembayaran Jual Beli Barang Dengan  
Menggunakan Kartu Kredit** 56 - 66  
*Oleh : Hj. Nurhayati Harahap, SH., M.Hum*
  - **Pengembangan Pegadaian Syariah Di Indonesia** 67 - 76  
*Oleh : Marliyah*
  - **Keterbatasan Dan Kritik Terhadap Akuntansi Kapitalis** 77- 84  
*Oleh : Nurlaila, SE., MA*
-

## KETERBATASAN DAN KRITIK TERHADAP AKUNTANSI KAPITALIS

Oleh :  
Nurlaila, S.E.,M.A.

### Abstrak

*Akuntansi kapitalis didasarkan pada pemikiran rasional dimana kapitalis/pemilik modal yang diutamakan. Konsep akuntansi kapitalis yang hanya menggunakan rasio manusia saja ternyata tidak lengkap dan bahkan melahirkan masalah-masalah baru. Model dan informasi akuntansi keuangan yang disajikan ternyata tidak memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan. Walaupun disiplin akuntansi kapitalis sudah mapan namun dalam kenyataan masih ditemukan berbagai keputusan yang salah, tidak tepat, tidak memuaskan atau merugikan. Akuntansi kapitalis yang dinilai mengalami krisis ini mengabaikan elemen penting dalam sistemnya yaitu ke-Tuhanan atau Tauhid yang mewajibkan manusia menerapkan hukum-hukum syari'at.*

#### A. Pendahuluan

Akuntansi kapitalis telah berkembang lama dan pesat termasuk landasan dan struktur teori serta prinsip dan standarnya juga instrument telah terbukti sangat bermanfaat bagi investor maupun manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Ribuan bukti empiris telah menjadi fakta yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi telah menentukan perilaku investor dalam memilih portofolio investasinya. Informasi akuntansi yang dimaksud di sini termasuk Laporan Tahunan perusahaan (*Annual Report*) yang termasuk di dalamnya informasi kualitatif dan kuantitatif. Informasi yang bersifat kuantitatif yang paling utama adalah laporan

keuangan yang terdiri dari Neraca, Laba Rugi dan Laporan Arus Kas.

Berbagai model pengambilan keputusan telah didesain dan dipakai dan telah terbukti akurat misalnya model prediksi keuangan, prediksi arus kas, model prediksi "*bankruptcy*" dan sebagainya. Namun dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya menggunakan model kuantitatif atau model rasional yang hanya menggunakan laporan keuangan atau laporan kuantitatif.

Informasi akuntansi ini juga menurut penelitian empiris tentu bukanlah segalanya, kendatipun ada berbagai model yang juga terbukti bermanfaat, banyak juga hasil penelitian empiris yang menunjukkanebaliknya. Artinya

model dan informasi akuntansi keuangan yang disajikan ternyata tidak memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan. Bahkan kendatipun disiplin akuntansi kapitalis ini sudah mapan namun dalam kenyataan kita masih menemukan berbagai keputusan yang salah, tidak tepat, tidak memuaskan, atau merugikan. Bahkan adanya perusahaan yang bangkrut, krisis keuangan, resesi, penipuan, mark up dan bentuk lainnya tidak terlepas dari keberadaan informasi akuntansi keuangan ini. Ini berarti informasi akuntansi keuangan masih memiliki berbagai kelemahan yang harus diperbaiki.

#### B. Keterbatasan Laporan Keuangan

Bagaimanapun besarnya manfaat laporan keuangan, seorang pengguna laporan akuntansi harus memahami berbagai sifat dan keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan konvensional agar dalam membaca dan memanfaatkannya tidak menimbulkan salah penggunaan. Berbagai sifat yang ada di dalamnya memberikan kontribusi terhadap keterbatasan atau kelemahan laporan keuangan. Misalnya prinsip *historical cost*, menyebabkan informasi yang disajikan tidak relevan pada masa inflasi.

Berbagai kelemahan akuntansi konvensional ini telah disorot oleh berbagai pihak.

Beberapa isu yang sangat ditentang antara lain :

1. Metode penilaian *historical cost* yang dianggap tidak memberikan informasi yang relevan bagi investor apalagi pada masa inflasi.
2. Sistem alokasi yang dinilai subjektif dan arbitrer sehingga menimbulkan penyalahgunaan akuntansi untuk melakukan penipuan untuk kepentingan pihak tertentu yang dapat merugikan pihak lain.
3. Prinsip konservatisme yang dianggap menguntungkan pemegang saham dan merugikan pihak lain.
4. Perbedaan standart dan perlakuan untuk mencatat dan memperlakukan transaksi atau pos yang berbeda.
5. Perbedaan dalam pengakuan pendapatan. Ada yang menggunakan "*accrual basis*" ada "*cash basis*"
6. Ada perbedaan dalam pengakuan pendapatan atau biaya. Perlakuannya tidak konsisten untuk semua jenis pos dan transaksi.

Bruche Lev menginginkan revolusi besar-besaran dalam disiplin akuntansi, jika tidak maka menurut beliau akuntansi akan senasib dengan dinosaurus yang hanya tinggal kenangan dan menjadi isi museum. Menurut beliau dengan perubahan dalam bentuk industri. Selama ini akuntansi yang ada mencatat atau

memperhatikan aktiva berwujud yang dimiliki industri besar. Namun saat ini ternyata industri besar bukan memiliki aktiva berwujud lagi, tetapi memiliki aktiva "intangible asset" tidak berwujud seperti *paten, goodwill*, lisensi, hak cipta, internet, website, software dan sebagainya. Jika metode penilaiannya masih menggunakan metode konvensional maka ternyata jauh sekali perbedaan nilai buku dengan nilai pasar. Ini berarti akuntansi konvensional tidak relevan lagi. Itulah beberapa tantangan dan keterbatasan akuntansi konvensional sekarang. Mari kita kaji beberapa pendapat tentang keterbatasan akuntansi konvensional.

Menurut PAI (1986) sifat dan keterbatasan akuntansi atau laporan keuangan adalah :

1. Laporan keuangan bersifat histories yaitu merupakan laporan atas kejadian yang telah lewat.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.

6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi dari pada bentuk hukumnya formalitas.
7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
8. Adanya berbagai alternative metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomis dan tingkat kesuksesan antar perusahaan.
9. Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.

Di samping PAI 1986, *Trueblood Committee* mengajukan beberapa kritik yang dilontarkan kepada fungsi akuntansi konvensional sebagai berikut :

1. Akuntansi hanya menyangkut laporan masa lalu tidak dapat menggambarkan secara eksplisit prospek masa depan.
2. Angka-angka akuntansi umumnya didasarkan pada hasil transaksi pertukaran sehingga hanya menggambarkan nilai saat itu.
3. Dalam akuntansi sering digunakan metode dari beberapa metode yang berbeda yang sama-sama diterima yang menghasilkan laporan atau informasi yang berbeda.

4. Akuntansi menekankan pada laporan keuangan yang bersifat umum yang dapat digunakan semua pihak. Sehingga terpaksa selalu memperhatikan semua pihak padahal pemakainya yang sebenarnya mempunyai perbedaan kepentingan.
  5. Angka-angka di satu laporan berkaitan dengan angka-angka di laporan lainnya.
  6. Diakui bahwa laporan keuangan yang sekarang tidak menggambarkan likuiditas dan arus kas.
  7. Perubahan dalam daya beli uang jelas ada, akan tetapi hal ini tidak tergambar dalam laporan keuangan.
  8. Konsep "materiality" merupakan konsep pelaporan. Batasan terhadap istilah ini agak kabur.
- Beberapa keterbatasan akuntansi konvensional diidentifikasi oleh Shaari Hamid sebagai berikut:
1. Tidak benar klaim beberapa pihak bahwa akuntansi konvensional dapat menciptakan kesejahteraan sosial.
  2. Akuntansi konvensional harus ikut bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi akibat promosi keuntungan investasi yang dikemukakan informasi akuntansi.
  3. Akuntansi konvensional harus ikut bertanggung jawab terhadap keburukan sosial yang kita terima selama ini seperti menyebabkan kemiskinan, kebangkrutan, ketimpangan pendapatan, korupsi, kerusakan moral dan sebagainya.
  4. Akuntansi konvensional harus ikut bertanggung jawab terhadap self, destruction akibat memotivasi perilaku manusia memenuhi paradigma *decision usefulness* dan *functionalist*.
  5. Akuntansi konvensional juga harus bertanggung jawab terhadap penciptaan konflik dan tension yang ditimbulkan karena prinsip individualis, rasionalis, dan ekonomis. Karena banyak informasi yang dihasilkan tidak sejalan dengan kepentingan sosial.
  6. Akuntansi konvensional juga memiliki kontribusi terhadap terjadinya konflik social dalam masyarakat antara pemilik modal dan buruh.
  7. Akuntansi konvensional menimbulkan konflik batin khususnya di kalangan umat Islam yang menerimanya, tetapi sebenarnya dasar filosofi, epistemology dan ontologinya berbeda dengan filosofi, epistemology dan ontology Islam.
  8. Munculnya dominasi perusahaan MNC (*Multi National Corporation*) dan negara kapitalis yang menimbulkan berbagai perilaku yang asosial, a moral dan tidak etis yang merugikan masyarakat



khususnya masyarakat di luar mainstream kapitalis.

9. Akuntansi kapitalis didasarkan pada filsafat barat dengan dasar kedaulatan manusia, demokrasi, liberalisme, individualisme, materialisme, sekularisme, rasionalisme dan skeptisisme.

### C. Krisis Akuntansi Masa Depan

Walaupun profesi akuntan dinilai mengalami perkembangan yang demikian cepat namun bukan berarti profesi ini tidak menunjukkan hal-hal bersifat suram. Bahkan dianggap suatu saat akuntansi akan mengalami krisis. Lee Parker pada tahun 1994 pada suatu seminar "*Future of Accounting*" di Adelaide menekankan perlunya akuntansi berubah dari penekanan pada "*decision making*" kepada penekanan pada *accountability* (pertanggung jawaban). Di samping itu akuntansi tidak hanya memberikan informasi kuantitatif, tetapi juga informasi kualitatif.

Akuntansi konvensional juga mendapat tantangan dari Akuntansi Islam, Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) dan Pelaporan Pegawai. Berbeda dengan akuntansi konvensional, akuntansi Islam lebih menekankan pada aspek pertanggungjawaban dengan penekanan pada keadilan dan kebenaran, bukan saja mengabdikan kepada kepentingan pemegang saham saja, tetapi juga semua pihak dan mentaati semua

hukum syaria'ah. Akuntansi SDM dalam akuntansi konvensional hanya dianggap biaya bukan aktiva, maka dalam ASDM ini SDM dinilai sebagai asset dan memiliki akun di dalam neraca. Pelaporan pegawai melaporkan informasi tentang pegawai melalui laporan keuangan. Fenomena ini menunjukkan ketidakpuasan terhadap akuntansi konvensional, jika tidak ditanggapi akan dapat menimbulkan krisis kepercayaan terhadap akuntansi konvensional saat ini.

#### 1. Krisis Akuntansi menurut Lev

Bruche Lev dari New York University adalah salah seorang yang sangat kritis melihat peranan akuntansi ini akan semakin kecil jika tidak dirubah. Beliau mengatakan bahwa akuntansi ini adalah bagian dari ekonomi lama bahkan bagian dari Lucas Pacioli era 1400-an. Menurut Lev akuntan bukan "*a good eyesight*". Lensa lama tidak akan bias melihat situasi ekonomi baru. Apalagi jika ingin melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan aktiva tidak berwujud seperti : ide, merk, cara kerja, *goodwill, franchises*. Pegawai tidak mengetahui secara akurat berapa besarnya kontribusi mereka terhadap perusahaan.

Di samping itu akuntansi tak biasa memberikan pertanggungjawaban. Saat ini perusahaan banyak melakukan proyek penelitian untuk pengembangan "*intangible asset*"

dan akuntansi belum memberikan respon yang baik. Kerenanya perlu pemikiran kembali terhadap prinsip akuntansi dan keuangan. Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang demikian sangat cepat dimana asset perusahaan bukan lagi didominasi oleh aktiva fisik tetapi justru aktiva non fisik.

## 2. Peringatan Belkaoui :

Pada tahun 1989 Belkaoui menulis buku dengan judul : *"The Coming Crisis in Accounting"* buku ini membahas krisis akuntansi yang mungkin muncul dari :

- a. Profesi Akuntan. Akuntan yang selama ini dianggap borjuis justru menjadi proletar. Di samping itu ada juga anggapan bahwa akuntan sebetulnya bukan tergolong sebagai profesi karena ketidakmampuannya menjadi *independent* dan otonom dari langganannya dan kehilangan monopolinya atas jasa informasi akuntansi yang saat ini banyak disupply oleh IT. Sampai saat ini upaya untuk menciptakan profesi yang dapat dipercaya mulai dari pelepasan *standard setting body*, pelaksanaan *peer review*, upaya menjaga independensi dari klien, yang dilakukan profesi belum mampu menghilangkan berbagai permasalahan yang mengurangi respek dan kepercayaan umum kepada profesi akuntan.
- b. Kecurangan dalam lingkungan akuntansi

Banyak tindakan kecurangan yang dilakukan korporasi maupun kecurangan yang melibatkan akuntan, khususnya melalui laporan keuangan. Bahkan di tanah air akuntan sering juga dicap "tukang angka" yang bias menentukan jumlah laba atau rugi perusahaan. Kecurangan mendapatkan uang atau kekayaan melalui pemalsuan, pencurian, memalsukan form. Kasus factual telah banyak terjadi mendukung anggapan ini, sehingga akuntan diambang krisis.

## c. Menurunnya *Work Load* Dalam *Prosessing* Akuntansi

Karena kemajuan computer maka tugas-tugas akuntansi sudah bias dilakukan oleh software yang "*user friendly*" sehingga tidak memerlukan keahlian akuntansi lagi. Sehingga beban kerja dari seorang ahli akuntan semakin terbatas yang akan menimbulkan krisis profesi akuntan.

## d. Iklim organisasi di kantor akuntan

Fenomena yang sama terjadi di Amerika dan di Indonesia. Di Indonesia biasanya kantor akuntan adalah fakultas kedua setelah fakultas ekonomi. Kantor akuntan hanya sebagai batu loncatan untuk memasuki dunia bisnis lain yang lebih menggiurkan. Bahkan turnover, perpindahan kerja, di beberapa kantor akuntan itu cukup tinggi,

career path tidak jelas, job description yang tidak tegas, semakin perlunya spesialisasi, sehingga perannya semakin kabur dan bahkan semakin tingginya konflik internal dalam kantor akuntan itu sendiri. Bahkan jasa yang akan dibolehkan diberikan oleh kantor akuntan semakin diatur dan dibatasi, dimana akuntan tidak bias bebas memberikan beberapa jasa pada perusahaan yang sama karena dianggap mengurangi independensi.

- e. Problema produksi ilmu pengetahuan dalam akuntansi. Ilmu pengetahuan paling tidak saat ini lahir dari proses akademik sedangkan akuntansi adalah kebutuhan profesi yang berkembang secara praktek dalam dunia bisnis. Sering terjadi antara hasil proses ilmu pengetahuan dari proses akademik sering tidak match atau tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan dunia praktek sehingga terjadi gap antara dunia akademis dengan dunia profesi. Hal ini juga mempengaruhi kurikulum yang diajarkan di universitas. Banyak keluhan ditemukan di pasar bahwa apa yang diajarkan di bangku kuliah tidak relevan dengan apa yang diinginkan pasar atau *user* dari tenaga akuntan yang dihasilkan perguruan tinggi itu. Jika hal ini

berjalan terus maka akuntansi juga akan mengalami krisis.

Kemungkinan besar, akuntansi kapitalis yang dinilai mengalami krisis ini mengabaikan elemen penting dalam sistemnya yaitu ke-Tuhanan atau Tauhid yang mewajibkan manusia menerapkan hukum-hukum syari'at. Jika perintah ini tidak dilakukan maka akan menghadapi kerapuhan atau tumbang dalam proses alamiah.

#### D. Penutup.

Konsep akuntansi kapitalis yang hanya menggunakan rasio manusia saja ternyata tidak lengkap dan bahkan melahirkan masalah-masalah baru yang justru dapat merusak tata kehidupan manusia itu sendiri serta alam. Pertanda ini seyogianya dapat menyadarkan kita untuk kembali ke asal, "*back to basic*", dari mana kita berasal dan hendak kemana kita akan menuju. Kalau kita menyadari akan hal ini, maka teori akuntansi kita harus mengacu pada wahyu Illahi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed, *International Accounting : Issues and Solutions*. Quorum Book. Westport, Connecticut, 1985.  
Hameed, Shaari. *The Need for Fundamental Research in Islamic Accounting*. www.Islamic\_accounting.com, 2001.

Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1999.

Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.

Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Rajawali Per, Jakarta, 1995.

Hendriksen, Eldon.S (1985) "*Accounting Theory*", RD Irwin Incorporated, Illinois.

IAI, Dewan Standar Keuangan, *Kerangka Dasar Penyajian Laporan Keuangan*, IAI, Jakarta, 2001.

Rahman, Shadia, *Islamic Accounting*, [www.islamic\\_accounting.com](http://www.islamic_accounting.com), 2001.

